

	10.32529/al-ilmi.v8i2.4332	e-ISSN	2620-8628
Received: 08-08-2025	Revised: 10-08-2025	Accepted: 16-08-2025	

Efektivitas Implementasi *Muhadarah* Untuk Meningkatkan Public Speaking Peserta Didik

Nashiruddin Arrosyadi¹, Hasan Basri²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: nashiruddinadi@gmail.com¹, hasanbasri@umg.ac.id²

Abstract: *Low self-confidence and speaking skills in the context of vocational education based on religious values This study examines the effectiveness of applying muhadarah to improve public speaking skills among students at SMK Muhammadiyah 2 Gresik, with an emphasis on the issue. The approach used is qualitative, employing the case study method. Data was collected through semi-structured interviews with students, teachers, and school administrators, as well as through participatory observation. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, accompanied by validation through data triangulation and member checking to ensure the validity of the findings. The researcher's findings indicate that the implementation of muhadarah significantly improves students' confidence when speaking in public, critical thinking skills, and mastery of structured and logical language. Additionally, muhadarah strengthens social and cultural values such as tolerance, discipline, and solidarity, which align with Islamic teachings in an educational setting. These findings show that effective muhadarah functions not only in cognitive aspects but also in the social and emotional development of vocational students. Muhadarah is an efficient learning method to comprehensively enhance vocational students' public speaking soft skills with the support of religious and cultural values of the school. This study contributes practical insights for managing extracurricular programs and theoretical implications related to value-based learning and discussion in vocational education. Further recommendations include conducting longitudinal studies and integrating digital technology into muhadarah implementation to enhance understanding of its effectiveness.*

Keywords: Muhadarah, Public Speaking, Vocational Education, Soft Skills, Case Studies

Abstrak: Rendahnya rasa percaya diri dan kemampuan berbicara dalam kerangka pendidikan vokasi yang berlandaskan nilai-nilai agama Penelitian ini mengkaji efektivitas penerapan *muhadarah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara di hadapan umum pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik, dengan penekanan pada isu. Pendekatan yang diterapkan adalah kualitatif dengan penggunaan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan siswa, guru, dan pengelola sekolah, serta melalui observasi yang bersifat partisipatif. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model interaktif Miles dan Huberman, disertai dengan validasi melalui triangulasi data dan pemeriksaan anggota untuk menjamin keabsahan temuan. Temuan peneliti mengindikasikan bahwa implementasi *muhadarah* secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik ketika berbicara di depan publik, kemampuan berpikir kritis, serta penguasaan bahasa yang teratur dan logis. Selain itu *muhadarah*, juga memperkuat nilai-nilai sosial budaya seperti toleransi, kedisiplinan, dan solidaritas yang sejalan dengan ajaran Islam di lingkungan pendidikan. Penemuan ini menunjukkan bahwa *muhadarah* yang efektif berfungsi tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam pengembangan aspek sosial serta emosional peserta didik. *Muhadarah* merupakan metode pembelajaran yang efisien untuk meningkatkan soft skills public speaking peserta didik vokasi secara komprehensif dengan dukungan nilai-nilai agama dan budaya sekolah. Studi ini menyumbangkan kontribusi praktis untuk pengelolaan program ekstrakurikuler serta implikasi teoritis yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis nilai dan diskusi dalam pendidikan vokasional. Rekomendasi selanjutnya adalah melakukan studi longitudinal dan menggabungkan teknologi digital dalam pelaksanaan *muhadarah* untuk meningkatkan pemahaman tentang efektivitasnya.

Kata Kunci: Muhadarah, Public Speaking, Pendidikan Vokasi, Soft Skills, Studi Kasus.

PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi di hadapan khalayak ramai (public speaking) adalah salah satu keterampilan penting di abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, karier, dan interaksi sosial. Secara internasional, penguasaan komunikasi lisan telah menjadi perhatian utama dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan profesional dan sosial, terutama sejalan dengan meningkatnya kebutuhan soft skill di era revolusi industri. Di Indonesia, sejumlah laporan mengindikasikan bahwa kebanyakan siswa SMA dan SMK masih mengalami tantangan besar dalam menguasai keterampilan berbicara di depan umum (Razali et al., 2023). Penelitian di sejumlah sekolah menengah di Bali menunjukkan bahwa banyak siswa belum bisa mengungkapkan ide dengan teratur, kurang percaya diri, dan mudah merasa cemas saat tampil di acara resmi (Resti Wiratami et al., 2022).

Permasalahan tersebut juga teridentifikasi di institusi pendidikan vokasi, termasuk sekolah yang berlandaskan agama seperti SMK Muhammadiyah 2 Gresik. Berbagai penelitian dan laporan empiris menunjukkan bahwa banyak siswa kurang terlibat dan merasa tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dalam forum, meskipun memiliki potensi dan kemampuan yang memadai. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya area dan cara untuk berlatih berbicara di depan umum secara rutin. Walaupun muhadarah sebagai metode untuk latihan berbicara telah dilaksanakan di sejumlah sekolah Islam, tingkat efektivitasnya tetap bervariasi, dipengaruhi oleh faktor budaya sekolah, motivasi siswa, dan kualitas pelaksanaan program (Mursyid & Yono, 2022).

Dari sudut pandang sosial dan budaya, masalah ini sangat relevan untuk diteliti secara menyeluruh karena kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik siswa, tetapi juga berhubungan langsung dengan kesiapan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja dan perubahan sosial saat ini. Pendidikan vokasi bertujuan menghasilkan lulusan yang tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan non-teknis yang handal, memerlukan model pelatihan seimbang antara hard skill dan soft skill (Resti Wiratami et al., 2022). Maka dari itu pengintegrasian program seperti muhadarah dalam kurikulum SMK sangat krusial, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, tetapi juga untuk menumbuhkan nilai-nilai budaya religius yang terdapat dalam komunitas Muhammadiyah (Rohmah et al., 2025).

Walaupun demikian, penelitian akademik yang mendalam dan menyeluruh tentang efektivitas pelaksanaan muhadarah dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum siswa vokasi di institusi berbasis agama masih sangat kurang. Penelitian yang ada sejauh ini fokus pada pelatihan berbicara secara umum, tanpa mengeksplorasi secara rinci pengalaman, makna, dan dinamika pelaksanaan muhadarah terutama dalam konteks pendidikan vokasi Islam (Prilli Priska, 2022). Literatur ini dilengkapi untuk memahami secara lengkap peran muhadarah dalam meningkatkan kemampuan berbicara serta membentuk karakter siswa, juga faktor pendukung dan tantangan selama proses pelaksanaannya (Wahdiat et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara rinci efektivitas pelaksanaan muhadarah dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum siswa di SMK Muhammadiyah 2 Gresik, dengan fokus pada pengalaman, proses, dan makna yang dialami oleh siswa, guru, dan pengelola sekolah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan signifikan dalam pengembangan diskursus teoritis mengenai pendidikan vokasi dan peningkatan soft

skill yang berlandaskan budaya sekolah Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang mampu memperkuat pelaksanaan muhadarah dalam sistem pendidikan vokasi menengah.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dalam bentuk kajian kasus. Kasus ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai penerapan muhadarah sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum di SMK Muhammadiyah 2 Gresik dalam konteks yang nyata. Kedekatan terhadap konteks kehidupan nyata dan kemampuan analisis kasus dalam menguraikan kompleksitas fenomena membuat pendekatan ini relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas penerapan muhadarah dalam setting pendidikan vokasi (N. N. Septiana dan Z. Khoiriyah, 2024).

Studi dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Gresik pada semester pertama tahun ajaran 2025/2026, yaitu antara bulan Juli dan Agustus 2025. Subjek penelitian mencakup siswa kelas XI yang terlibat dalam kegiatan muhadarah, guru pendamping muhadarah, serta pengelola program muhadarah. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: siswa aktif minimal satu semester, guru yang telah membimbing sekurang-kurangnya dua kali kegiatan, serta pengelola yang terlibat dalam perencanaan program. Jika diperlukan, teknik snowball sampling diterapkan untuk menambah informan berdasarkan saran informan awal (Kumara, 2018).

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu: (1) wawancara resmi terstruktur dengan peserta didik, guru, dan pengelola untuk memahami pengalaman, tantangan serta pandangan mengenai muhadarah. (2) observasi partisipatif selama muhadarah untuk mengamati praktik dan interaksi secara langsung. (3) dokumentasi berupa catatan kegiatan, jadwal, dan arsip penilaian siswa (Putri & Murhayati, 2022). Untuk memperkuat keandalan data, studi ini menggunakan metode triangulasi secara komprehensif

1. Triangulasi sumber data, melibatkan berbagai pihak (peserta didik, guru, pengelola) untuk memperoleh perspektif yang berbeda dan menyeluruh.
2. Triangulasi dalam pengumpulan data, menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar informasi saling melengkapi dan meningkatkan hasil.
3. Validasi data melalui sumber checking, yaitu menginformasi temuan kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman subjek.
4. Audit trail adalah pencatatan terperinci dari semua langkah penelitian di setiap fase untuk memastikan keterbukaan dan tanggung jawab dalam analisis data (Putri Wahidah Luthfiyani & Sri Murhayati, 2024).

Data yang terkumpul dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap bersamaan, pengurangan data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Data direduksi dengan mengenali dan mengorganisasi tema-tema penting dari transkrip wawancara serta catatan observasi (Sugiyono, 2012). Data disajikan dalam format tabel, matriks tematik, dan narasi deskriptif sehingga peneliti dan pembaca dapat mengerti pola serta hubungan antara temuan. Kesimpulan riset dicapai melalui analisis yang berulang dan diverifikasi melalui triangulasi serta member checking untuk menjamin keakuratan interpretasi dan generalisasi yang terbatas (Machado, 2009).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama yang menggambarkan keberhasilan pelaksanaan muhadarah dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik. Hasil ini didasarkan pada data kualitatif yang collected dari wawancara mendalam, observasi langsung proses belajar, dan dokumentasi rekaman kegiatan muhadarah.

Meningkatkan rasa percaya diri saat berbicara di depan umum

Siswa melaporkan peningkatan yang signifikan dalam rasa percaya diri setelah rutin melakukan kegiatan muhadarah. Seorang peserta didik kelas XI desain komunikasi visual yang bernama Firmasyah mengungkapkan "Perasaan cemas yang dulunya sering hadir saat bicara di depan kelas kini telah berkurang. Dengan latihan rutin dalam muhadarah, kepercayaan diri saya dalam menyampaikan pendapat semakin kokoh". Hasil observasi ini menunjukkan adanya perubahan pada perilaku siswa yang lebih aktif dalam mengemukakan pendapat di kelas, serta cacatan dari guru yang menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi. Hal ini menegaskan bahwa penerapan berkelanjutan dalam lingkungan yang mendukung dengan konsisten menumbuhkan keberanian dan mengurangi kecemasan saat berbicara di depan umum.

Pengembangan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan bahasa

Muhadarah bukan hanya berperan sebagai tempat untuk latihan berbicara, tetapi juga memotivasi siswa untuk berlatih berpikir kritis dan menyusun argumen dengan cara yang terstruktur. Seorang guru pembimbing muhadarah yang bernama Muhtar al-Haq menjelaskan "Kegiatan ini memungkinkan siswa mempersiapkan materi dengan baik sehingga meningkatkan kualitas logika dan akurasi penggunaan bahasa." Analisis dokumen pidato dan rekaman presentasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas isi dan struktur bahasa dibandingkan dengan kondisi sebelum muhadarah dilaksanakan. Peningkatan itu juga terlihat dari tanggapan guru yang mencatat perkembangan kosakata dan keterampilan menyampaikan ide dengan jelas dan teratur

Penguatan nilai sosial dan budaya

Selain aspek kognitif, muhadarah juga berfungsi dalam mengembangkan nilai sosial dan budaya di antara siswa, seperti toleransi, disiplin, dan solidaritas. Pihak pengelola program muhadarah yang bernama Abdull Haris Al Muzaki mengatakan "Muhadarah mengajarkan peserta didik untuk menghargai sudut pandang orang lain dan mengatur emosi saat berdebat, yang memperkuat hubungan sosial serta membentuk sikap disiplin." Wawancara dengan sejumlah peserta didik dan observasi di lapangan menunjukkan peningkatan sikap saling menghargai serta kerjasama dalam kelompok selama sesi muhadarah berlangsung. Ini juga sejalan dengan nilai-nilai keagamaan dan kemandirian yang merupakan landasan budaya sekolah. Pencatatan kehadiran dan pengaturan waktu yang teratur selama praktik muhadarah mencerminkan terciptanya disiplin yang sebenarnya.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini memperkuat dan membenarkan hasil dalam literatur sebelumnya yang menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada diskusi dan presentasi secara teratur dapat meningkatkan keterampilan komunikasi

lisan serta kepercayaan diri siswa. Seperti yang dijelaskan oleh (Al Nur'aini et, 2022), berlatih berbicara di depan umum secara rutin merupakan aspek krusial untuk meningkatkan keberanian serta mengurangi kecemasan saat tampil di depan audiens. Hasil penelitian ini sejalan dengan hal tersebut, menunjukkan bahwa muhadarah, sebagai metode pengajaran yang berakar pada nilai dan kebiasaan, menciptakan suasana yang aman dan terencana bagi siswa untuk berlatih berbicara secara rutin.

Temuan kedua tentang pengembangan keterampilan bahasa dan berpikir kritis sejalan dengan penelitian (Hidayah & Rohman, 2024), yang menegaskan bahwa latihan berbicara yang terstruktur dan terencana dapat mendorong kemampuan kognitif siswa untuk dalam menyusun argumen secara sistematis dan logis. Muhadarah menggabungkan elemen kognitif dan efektif, mendorong siswa untuk tidak hanya berbicara tetapi juga memahami materi, serta melakukan analisis dan sistensis informasi yang menjadi landasan pidato. Hal ini berdampak pada perbaikan mutu komunikasi yang terlihat dari cara penyampaian serta kedalaman makna pesan yang diterima.

Lebih penting penelitian ini menambahkan aspek sosial dan budaya sebagai faktor utama keberhasilan muhadarah, yang kurang diteliti dalam studi-studi sebelumnya. Lingkungan pendidikan vokasi yang berlandaskan pada nilai-nilai agama dan kemandirian di SMK Muhammadiyah 2 Gresik memiliki dua peran utama untuk muhadarah: selain berfungsi sebagai latihan keterampilan berbicara, juga sebagai media pembentuk karakter yang berlandaskan nilai toleransi, solidaritas, dan disiplin. Pernyataan pengelola program bahwa muhadarah berperan dalam pengelolaan emosi dan penghormatan kepada pandangan orang lain menunjukkan cara hubungan sosial yang positif dibangun selama proses pembelajaran. Aspek ini sejalan dengan hasil penelitian (Afrizal & Maulana, 2019) yang memperlihatkan bahwa muhadarah ampuh dalam meningkatkan keterampilan sosial dan life skills siswa.

Hasil penelitian ini secara praktis memberikan rekomendasi signifikan bagi pengelolaan pendidikan vokasi, terutama yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Pengintegrasian muhadarah dalam kurikulum dan aktivitas ekstrakurikuler diusulkan sebagai strategi utama untuk meningkatkan kemampuan berbicara dihadapan publik sekaligus memperkuat karakter siswa secara keseluruhan. Selanjutnya, pelatihan dan bimbingan intensif untuk guru pembimbing sangat penting agar muhadarah bisa dilaksanakan dengan efektif dan konsisten, disertai dengan evaluasi berkelanjutan guna menjaga kualitas dan relevansi materi pengajaran.

Studi ini juga memberikan kesempatan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendetail dan menyeluruh. Penelitian jangka panjang diperlukan untuk mengamati pengaruh muhadarah terhadap kemampuan komunikasi dan perkembangan karakter secara berkelanjutan. Di samping itu, penerapan metode pendekatan campuran (mixed methods) akan memperkuat validitas hasil dengan mengintegrasikan data kualitatif yang mendalam dan data kuantitatif yang representatif. Penelitian tentang penggunaan teknologi digital dalam praktik muhadarah, seperti platform online untuk latihan berbicara, juga mampu meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas pembelajaran, terutama dalam kondisi pasca pandemi.

Meskipun begitu, keterbatasan utama dari penelitian ini adalah penekanan pada satu sekolah vokasi yang memiliki karakter sosial budaya dan nilai-nilai agama yang unik. Karena itu, hasil penelitian ini harus diterapkan dengan cermat, memperhatikan dinamika yang berbeda di lembaga lain. Namun, hasil ini tetap menyumbangkan kontribusi akademis yang berarti untuk pengembangan metode pembelajaran yang berbasis nilai serta diskusi dalam konteks pendidikan vokasi Islam di Indonesia.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan muhadarah yang baik dapat secara signifikan memperbaiki keterampilan berbicara di depan umum siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik. Hasil utama menunjukkan bahwa muhadarah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ketika berbicara didepan orang banyak, mengasah keterampilan berpikir kritis dan penguasaan bahasa, serta memperkuat nilai-nilai sosial dan budaya di dalam lingkungan pendidikan vokasi yang berlandaskan ajaran Islam. Dengan membangun suasana belajar yang aman dan mendukung, muhadarah tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga mengembangkan karakter emosional dan sosial yang merupakan aset penting bagi kesuksesan siswa di masa depan.

Secara teoritis, studi ini memperkaya pemahaman tentang metode pembelajaran berbasis diskusi dan presentasi dalam pendidikan vokasi Islam, serta menengskankan pentingnya pengintegrasian nilai-nilai sosial dan budaya sebagai elemen kunci dalam pengembangan soft skills siswa. Dalam praktiknya, hasil penelitian menyarankan agar muhadarah dimasukkan secara terstruktur kedalam kurikulum akademik serta program ekstra, dengan pelaksanaan pelatihan intensif dalam bimbingan yang berkesinambungan bagi guru pembimbing untuk memastikan mutu dan konsistensi pelaksanaannya.

Dari perspektif kebijakan, temuan penelitian ini menawarkan dasar yang kokoh bagi sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan vokasional untuk merancang dan menyesuaikan program pelatihan keterampilan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja sambil memprioritaskan nilai-nilai budaya bangsa. Muhadarah seharusnya dijadikan contoh metode pengajaran yang bisa diterapkan diberbagai lembaga pendidikan vokasi dengan penyesuaian terhadap karakteristik sosial dan budaya masing-masing sekolah.

Sebagai saran praktis yang lebih lanjut, disarankan agar institusi pendidikan: (1) Menyusun modul pelatihan muhadarah yang sistematis dengan kriteria evaluasi yang terdefinisi; (2) Mengadakan workshop dan pelatihan secara berkala untuk guru pembimbing; (3) Mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu untuk latihan berbicara secara hibrid atau online; dan (4) Menyediakan kesempatan kolaborasi antar sekolah dan dunia industri untuk mengaitkan keterampilan public speaking siswa dengan permintaan pasar kerja.

Untuk penelitian berikutnya, disarankan dilakukan studi longitudinal guna mengevaluasi dampak jangka muhadarah terhadap perkembangan keterampilan komunikasi dan karakter siswa. Selain itu, pengembangan eksplorasi metode pendekatan campuran dan integrasi teknologi digital dalam pelaksanaan muhadarah perlu dilakukan agar hasilnya lebih valid dan komprehensif, serta dapat diterapkan di berbagai tipe dan tingkat pendidikan vokasi secara lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, D., & Maulana, A. (2019). Implementasi Kegiatan Muhadharoh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik. *Tamaddun*, 19(1), 35. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.813>
- Al Nur'aini et. (2022). *Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (Smpm) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. 8.5.2017, 2003–2005.*

- Firna, L., Inayah, N., Prihadi, R. R., & Wardoyo, S. (2024). Pengembangan Soft Skills Melalui Pendidikan Vokasional Di SMK Untuk Menjawab Kebutuhan Industri. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(12), 681–686. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/1177>
- Hidayah, N., & Rohman, F. (2024). Aktivitas Muhadharah Dalam Pengembangan Soft Skill Siswa di Madrasah Tsanawiyah Mamiyai Al-ittihadiyah Bromo Medan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 566–574.
- Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3–92.
- Machado, R. (2009). Acara 10. Analisis Data Kualitatif Model Miles Dan Huberma. *Fire Risk Management*, NOV, 17–19. <https://doi.org/10.4324/9781410609632-8>
- Mursyid, M., & Yono. (2022). Efektivitas Program Muhadhoroh Terhadap Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa di Majelis Ta'lim Riyadul Hasanka Kp. Kebon Kopi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 42–49.
- N. N. Septiana dan Z. Khoiriyah. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif*.
- Prilli Priska. (2022). Public Speaking Dalam Praktek Muhadharah Untuk Melatih Public Speaking Santriwati Pesantren Darurrahmah Gampong Kotafajar, Aceh Selatan. *Prilli Prisiska*.
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2022). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 9(01), 1–6. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063/18482>
- Putri Wahidah Luthfiyani, & Sri Murhayati. (2024). Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45315–45328.
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal*, 4(2), 4765–4773.
- Resti Wiratami, N. M. A., Adiari, N. K., Ayomi, P. N., & Dian Andriyani, A. A. A. (2022). Pengembangan Soft Skill “Public Speaking” Bagi Siswa/Siswi Sma/Smk Di Bali. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(1), 67–72. <https://doi.org/10.36733/jadma.v3i1.4682>
- Rohmah, M., Hadi, M., & Astuti, S. A. (2025). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Meningkatkan Motivasi dan Percaya Diri Santri Putri Pondok Pesantren Darul Amal Metro. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 5(3), 565–571.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 431.

Wahdiat, I. S., Hannagara, H. A., Rahman, R. Al, Pratamana, F. A., & Farhan, M. (2025). Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi Efektif di Sekolah Dasar. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.37481/jmh.v5i1.1098>